

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Berikut identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

Variabel Tergantung (Y) : *Romantic Beliefs*

Variabel Bebas (X) : *Parasocial Relationship*

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 *Romantic Beliefs*

Romantic beliefs merupakan serangkaian proses kognitif seperti asumsi, pandangan, harapan, dan ekspektasi individu terhadap suatu hubungan atau perilaku romantis yang dimiliki oleh pasangan. Variabel *romantic beliefs* diukur dengan skala milik Spencher dan Metts (1989) melalui alat ukur *Romantic Beliefs Scale* (RBS), yang diterjemahkan melalui *professional judgment* ke dalam bahasa Indonesia. *Romantic beliefs* terdiri menjadi 4 aspek yaitu *Love at First Sight*, *One and Only*, *Idealization*, *Love Find a Way*. Arti skor dalam alat ukur adalah semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi juga *romantic beliefs* yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah juga *romantic beliefs* yang dimiliki.

3.2.2 *Parasocial Relationship*

Parasocial relationship merupakan sebuah pengalaman yang bersifat afektif dan emosional, seolah-olah individu menjalin hubungan dengan media figur. Variabel *parasosial relationship* akan diukur dengan skala milik Tukachinsky (2010) melalui alat ukur *Multiple Parasocial Relationship Scale*, yang diterjemahkan melalui *professional judgment* ke dalam bahasa Indonesia. *Parasocial relationship* terdiri menjadi 4 bagian yaitu *Friends Support*, *Friends Communication*, *Love Physical*, dan *Love Emotional*. Arti skor dalam variabel adalah semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi juga *parasocial relationship* yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah juga *parasocial relationship* yang dimiliki.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah, 2021). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah wanita dewasa awal yang bermain *game Love and Deepspace*, dengan karakteristik sampel dari penelitian ini:

- a. Jenis kelamin wanita
- b. Berusia 18-40 tahun
- c. Bermain *game Love and Deepspace*
- d. Bermain *game* lebih dari sebulan

Pengambilan sampel dilakukan pada wanita dewasa awal berusia 18-40 tahun, hal ini dikarenakan permainan *otome* merupakan permainan yang menargetkan untuk dimainkan oleh wanita. Di sisi lain menurut Hurlock (1996) (dalam Putri, 2019) masa dewasa awal merupakan suatu usia reproduktif, yang ditandai dengan membentuk rumah tangga dan interaksi sosial. Pengambilan sampel dilakukan pada pemain yang sudah bermain *Game Love and Deepspace* selama lebih dari sebulan, dikarenakan pada masa ini pemain sudah mulai mengenali dan terbiasa dengan cara bermain *game* tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah insidental sampling, dimana penentuan sampel didasarkan pada siapa saja yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti, dan dipandang sesuai sebagai sumber data (Abdullah, 2021).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner berupa *Google Form* yang berisi data demografis, skala *romantic beliefs* dan *parasocial relationship*. Kemudian kuesioner akan disebarakan pada partisipan melalui X, Facebook, Tiktok, *story* Instagram, *group* Whatsapp dan *chat* pribadi yang berhubungan dengan komunitas *Love and Deepspace* Indonesia. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel *parasocial relationship* maupun *romantic beliefs* menggunakan bahasa Inggris, maka nantinya alat ukur di translasi dengan

forward dan *backward translation* pada kedua skala tersebut, kemudian akan dilakukan pengecekan ulang oleh ahli.

3.4.1 Skala *Parasocial Relationship*

Pada penelitian ini, skala *parasocial relationship* akan diukur menggunakan skala *Multiple Parasocial Relationship Scale* oleh Tukachinsky (2010). Skala ini, merupakan skala parasosial yang bersifat *general* sehingga dapat digunakan pada segala jenis media figur. Terdapat empat aspek dari *parasocial relationship* yaitu *Friends Support*, *Friends Communication*, *Love Physical*, dan *Love Emotional*. Jumlah aitem dari skala *Multiple PSR* adalah 24 aitem. Terdapat 7 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Netral (N), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1 *Blueprint Skala Multiple Parasocial Relationship*

No	Aspek	Aitem	Total
		Favorable	
1.	<i>Friends Support</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	<i>Love Physical</i>	7, 8, 9, 10	4
3.	<i>Love Emotional</i>	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17	7
4.	<i>Friends Communication</i>	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	7
Total			24

3.4.2 Skala *Romantic Beliefs*

Pada penelitian ini, skala *romantic beliefs* akan diukur menggunakan skala *Romantic Beliefs Scale* (RBS) oleh Spencher dan Metts (1989). Terdapat empat aspek dari *romantic beliefs* yaitu, *Love at First Sight*, *One and Only*, *Idealization*, dan *Love Find a Way*. Jumlah aitem dari skala RBS adalah 15 aitem, dengan 14 aitem *favorable* dan 1 aitem *unfavorable*. Terdapat 7 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Netral (N), Agak Tidak Setuju (ATS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.2 *Blueprint Skala Romantic Beliefs*

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Love at First Sight</i>	6, 12	1	3
2.	<i>One and Only</i>	3, 4, 10		3
3.	<i>Idealization</i>	7, 8, 14		3
4.	<i>Love Find a Way</i>	2, 5, 9, 11, 13, 15		6
Total				15

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Validitas Alat Ukur

Valid diartikan sebagai sah, benar, dan betul apa yang hendak diukur (Periantalo, 2015). Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkapkan suatu *trait* atau konstruk teoritik yang hendak diukur. Pendekatan yang banyak dilakukan dalam pengujian validitas konstruk antara lain adalah pendekatan *multitrait-multimethod* dan pendekatan faktor *analysis* (Azwar, 2011). Validitas pada alat ukur *Multiple Parasocial Relationship Scale* dengan total 24 aitem, didapatkan hasil *corrected total-item correlation* diantara 0,48-0,83. Hasil dari CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) menunjukkan kecocokan model relatif rendah ($X^2/df(247)=712.5$, CFI=.81, $2.13 < RMSEA < .15$), mungkin karena ukuran sampel yang kecil ($N < 200$).

Pada validitas alat ukur *Romantic Beliefs Scale* dengan total 15 aitem, didapatkan *corrected total-item correlation* diantara 0,15-0,66. Hasil dari CFA (*Confirmatory Factor Analysis*) pada *four factor model*, menunjukkan nilai ($X^2/df 243.01$, CFI=.95, RMSEA=.07), hal ini menunjukkan bahwa model empat faktor diterima

Pengujian akan dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for IBM* versi 16.0 dengan melihat *corrected item total correlation*. Aitem dinyatakan valid jika nilai korelasi $> 0,3$.

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi terhadap hasil ukur (Periantalo, 2015). Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh satu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 sampai dengan 1,0 (Azwar, 2011). Suatu alat ukur akan dikatakan reliabel apabila menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $>0,7$. Reliabilitas dari alat ukur *Multiple Parasocial Relationship* menunjukkan adanya konsistensi internal yang tinggi untuk aspek PSL maupun PSF, dengan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,81-0,95. Sementara reliabilitas pada alat ukur *Romantic Beliefs Scale*, koefisien *cronbach alpha* berada pada 0,81 dan reliabilitas *test-retest* berada pada 0,75. Sehingga reliabilitas pada alat ukur *parasocial relationship* dan *romantic beliefs*, menunjukkan konsistensi alat ukur yang baik.

Pengujian akan dilakukan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) for IBM* versi 16.0 Alat tes dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha cronbach* $> 0,7$.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik untuk mencari hubungan antara *parasocial relationship* dengan *romantic beliefs* pada wanita dewasa awal yang bermain *game Love and Deepspace*. Analisis statistik dilakukan dengan uji parametrik *Pearson Product Moment*. Metode ini digunakan untuk melihat persebaran data, sebelum melaksanakan uji hipotesis, akan dilakukan uji asumsi normalitas dan linearitas:

- a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data obeservasi tiap perlakuan berdistribusi secara normal. Data yang terdistribusi secara normal memiliki nilai signifikansi ($p > 0,05$).
- b. Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat sudah linear. Data yang linear memiliki nilai signifikansi ($p < 0,05$).

Apabila variabel bebas maupun variabel terikat tidak dapat berdistribusi dengan normal, maka uji korelasi akan dilakukan secara non parametrik dengan

Kendall's Tau-b pada aplikasi *Statistical Package for Social Science (SPSS) for IBM* versi 16.0.

3.7 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa prinsip etika penelitian yang akan di terapkan, sebagai berikut:

1. Peneliti menyampaikan informasi kepada partisipan penelitian terkait manfaat penelitian
2. Peneliti memberikan *informed consent* kepada subjek penelitian melalui *google form* pada halaman pertama, sehingga partisipan yang menolak berpartisipasi tidak diketahui identitasnya oleh peneliti.
3. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas, serta jawaban subjek
4. Peneliti berkomitmen untuk tidak memanipulasi hasil data penelitian